

ANALISIS KETERSEDIAAN PENDEKATAN *CASE BASED REASONING* PADA BUKU TEKS FISIKA KELAS X SEMESTER 1 DI SMA NEGERI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

NABILA MELIA HANUM

NIM.18033157/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Ketersediaan Pendekatan *Case Based Reasoning*
pada Buku Teks Fisika Kelas X Semester I di SMA
Negeri Kota Padang

Nama : Nabila Melia Hanum

NIM : 18033157

Program Studi : Pendidikan Fisika

Departemen : Fisika

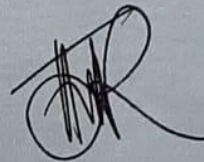
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Ketua Departemen Fisika



Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Padang, 18 Agustus 2022
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd
NIDN. 007129301

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

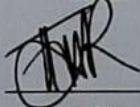
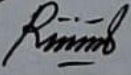
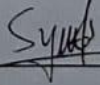
Nama : Nabila Melia Hanum
NIM : 18033157
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Analisis Ketersediaan Pendekatan *Case Based Reasoning* pada Buku Teks Fisika Kelas X Semester I di SMA Negeri Kota Padang

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd	
2. Anggota : Renol Afrizon, S.Pd., M.Pd	
3. Anggota : Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Melia Hanum
NIM/TM : 18033157/2018
Tempat/tanggal Lahir : Padang / 3 Februari 2000
Program Studi : Pendidikan Fisika
Depatemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidabeneran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Nabila Melia Hanum
NIM. 18033157

ABSTRAK

Nabila Melia Hanum : Analisis Ketersediaan Pendekatan Case Based Reasoning Pada Buku Teks Fisika Kelas X Semester 1 Di SMA Negeri Kota Padang

Kurikulum 2013 memacu menggunakan pendekatan saintifik yang salah satunya dapat menerapkan pendekatan *Case Based Reasoning* (CBR). *Case Based Reasoning* (CBR) merupakan sebuah penyelesaian masalah baru dengan menggunakan masalah dimasa lalu yang memiliki persamaan yang telah tersimpan dan menggunakan solusi tersebut untuk menyelesaikan masalah baru. Salah satu penunjang pendekatan CBR yaitu buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan sumber belajar utama dalam proses pelajaran. Penggunaan buku teks pelajaran di Kota Padang sangat bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan pendekatan CBR pada buku teks pelajaran yang digunakan disekolah menengah atas di Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan populasi seluruh buku teks pelajaran fisika untuk kelas X semester 1 yang digunakan di SMA Negeri Kota Padang. Pengambilan sampel penelitian ini adalah tiga buku teks pelajaran Fisika yang paling banyak digunakan di SMA Negeri di Kota Padang. Data pada penelitian ini diambil menggunakan instrumen analisis indikator CBR dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian analisis terhadap indikator CBR dalam buku teks fisika SMA I disimpulkan bahwa pada buku teks IP indikator CBR tertinggi terdapat pada tahapan *retrive*, sedangkan indikator CBR terendah terdapat pada tahapan tahapan *retain*. Buku teks TS, indikator CBR tertinggi terdapat pada tahapan tahapan *reuse*, sedangkan indikator CBR terendah terdapat pada tahapan tahapan *revise*. Buku teks ER, indikator CBR tertinggi terdapat pada tahapan *retrive*, sedangkan indikator CBR terendah terdapat pada tahapan tahapan *retain*.

Kata Kunci : Analisis, Buku Teks, *Case Based Reasonig*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini adalah “Analisis Ketersediaan Pendekatan *Case Based Reasoning* pada Buku Teks Fisika Kelas X Semester 1 di SMA Negeri Kota Padang”. Penulisan skripsi ini merupakan sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program Sarjana Pendidikan Fisika fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan moril maupun materil berbagai pihak. Oleh karen itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi sekaligus Ketua Penelitian yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini;
2. Bapak Renol Afrizon, S.Pd., M.Pd, sebagai penguji serta validator yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta saran dan masukan untuk memberikan kontribusi kepada penulis dengan penuh bijaksana;
3. Ibu Silvi Yulia Sari S.Pd., M.Pd, sebagai penguji serta validator yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta saran dan masukan untuk memberikan kontribusi kepada penulis dengan penuh bijaksana;

4. Ibu Putri Dwi Sundari, S.Pd., M.Pd sebagai validator yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta saran dan masukan untuk memvalidasi instrumen penelitian;
5. Ibu Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si selaku Kepala Departemen Fisika Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi dan selama proses perkuliahan berlangsung;
6. Dosen Departemen Fisika, Laboran, Teknisi dan Staf yang telah membantu kelancaran dan memberikan masukan-masukan dalam pembuatan skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal sholeh serta dibalas dengan pahala berlipat oleh Allah Subhanuhu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan kelemahan yang belum disadari. Dengan dasar ini penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Analisis.....	11
B. Buku Teks	12
D. <i>Case Based Reasoning</i>	18
E. Penelitian yang Relevan.....	23
F. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penggunaan Buku Fisika SMA Kelas X di SMA se-Kota Padang.....	8
Tabel 2. Kompetensi Inti (KI) yang mencakup Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas X Semester 1.....	16
Tabel 3. Kompetensi Dasar (KD) yang Mencakup Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas X Semester 1.....	17
Tabel 4. Siklus Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran	19
Tabel 5. Kategori Indeks Penilaian Aiken V	36
Tabel 6. Kriteria Ketersediaan Pendekatan CBR pada Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas X Semester 1	41
Tabel 7. Sebaran pemakaian tiga buku terbanyak yang akan dianalisis	42
Tabel 8. Materi Pokok Fisika SMA kelas X Semester 1.....	43
Tabel 9. Hasil Analisis Ketersediaan Pendekatan CBR pada Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas X Semester 1	44
Tabel 10. Indikator dan Butir Instrumen CBR.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	26
Gambar 2. Persentase Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> pada Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester 1 pada materi pokok Hakikat Fisika	47
Gambar 3. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> pada Materi Besaran dan Pengukuran.	49
Gambar 4. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> pada Materi Vektor.....	51
Gambar 5. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> pada Materi Gerak Lurus.....	54
Gambar 6. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> pada Gerak Parabola.....	56
Gambar 7. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> pada Materi Gerak Melingkar.	58
Gambar 8. Persentase Rata-rata <i>Retrive</i> pada Buku Teks.....	60
Gambar 9. Persentase Rata-rata <i>Reuse</i> pada Buku Teks.....	61
Gambar 10. Persentase Rata-rata <i>Revise</i> pada Buku Teks	62
Gambar 11. Persentase Rata-rata <i>Retain</i> untuk Setiap Materi	63
Gambar 12. Persentase Rata-rata Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> Setiap Materi pada Buku Teks Pelajaran Tiga Serangkai.....	64
Gambar 13. Persentase Rata-rata Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> Setiap Materi pada Buku Teks Pelajaran Intan Pariwara.....	65
Gambar 14. Persentase Rata-rata Ketersediaan Pendekatan <i>CBR</i> Setiap Materi pada Buku Teks Pelajaran Erlangga.....	66
Gambar 15. Contoh Indikator <i>Retrive</i> dalam Buku Teks Erlangga	71
Gambar 16. Contoh Indikator <i>Retrive</i> dalam Buku Teks Tiga Serangkai	72
Gambar 17. Contoh Indikator <i>Retrive</i> dalam Buku Teks Intan Pariwara	73
Gambar 18. Contoh Indikator <i>Reuse</i> dalam Buku Intan Pariwara	75
Gambar 19. Contoh Indikator <i>Reuse</i> dalam Buku Teks Erlangga	77

Gambar 20. Contoh Indikator <i>Reuse</i> dalam Buku Teks Erlangga	78
Gambar 21. Contoh Indikator <i>Reuse</i> dalam Buku Teks Intan Pariwara	79
Gambar 22. Contoh Indikator <i>Revise</i> dalam Buku Teks Erlangga	81
Gambar 23. Contoh Indikator <i>Revise</i> dalam Buku Teks Erlangga	82
Gambar 24. Contoh Indikator <i>Revise</i> dalam Buku Teks Intan Pariwara	83
Gambar 25. Contoh Indikator <i>Revise</i> dalam Buku Teks Intan Pariwara	84
Gambar 26. Contoh Indikator <i>Retain</i> dalam Buku Teks Tiga Serangkai	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Analisis Pendekatan CBR.....	96
Lampiran 2. Instrumen Analisis Pendekatan CBR	98
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Analisis CBR	113
Lampiran 4. Hasil Validitas Instrumen	116
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Validasi Instrumen	125
Lampiran 6. Instrumen Analisis Pendekatan CBR	128
Lampiran 7. Hasil Analisis Ketersediaan Pendekatan CBR Pada Masing-masing Buku Teks Pelajaran Fisika disetiap Materi Pokok	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk pengembangan diri dan pola pikir yang mewadahi manusia untuk membangun kompetensi diri, sehingga pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan keterampilan. Pada abad ke-21 era revolusi industri 4.0 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat. Oleh karena itu pendidikan harus selalu dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan harus bisa menyokong pembangunan di masa depan dan mampu mengembangkan potensi peserta didik. Peserta didik yang berkualitas adalah yang bisa menghadapi dan memecahkan permasalahan yang akan dihadapinya di masa mendatang.

Pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pada undang-undang tersebut, ada beberapa hal yang dapat menjadi perhatian dari tuntunan pendidikan. Salah satunya yaitu usaha sadar dan terencana. Untuk merealisasikannya

maka dalam pendidikan dibutuhkan suatu pedoman yang akan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan yang mampu mengarahkan semua elemen pendidikan pada pencapaian tujuan pendidikan. Maka dibutuhkan kurikulum sebagai acuan dalam pendidikan.

Kurikulum merupakan sebuah sarana yang sangat menentukan arah pendidikan (Fadlillah, 2014). Sebab itu kurikulum harus diterapkan secara keseluruhan sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan harus fleksibel dan disesuaikan secara berkala. Disamping itu, kurikulum yang digunakan harus mengikuti perkembangan zaman.

Indonesia telah beberapa kali melakukan perubahan kurikulum sejak tahun 1947 sampai tahun 2013. Perencanaan kurikulum harus dilandasi dengan konsep yang jelas dan juga mampu merubah kehidupan manusia agar menjadi lebih berkualitas (Hamalik, 2011). Arus globalisasi dan teknologi informasi yang semakin berkembang menuntun Indonesia untuk perlu menyempurnakan kurikulum yang ada untuk disesuaikan dengan perkembangan zaman. Perubahan kurikulum tersebut dilakukan agar Indonesia tidak semakin tertinggal dengan negara lain. Pada tahun 2006 Indonesia mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang dikenal dengan KTSP. Pada tahun 2013 Indonesia menetapkan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari KTSP.

Kurikulum 2013 yang telah beberapa kali direvisi dapat menjadi solusi terhadap tantangan perkembangan zaman. Sebagaimana yang terdapat pada Permendikbud No. 69 tahun 2013 yang menyatakan bahwa tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar mempunyai karakter sebagai pribadi dan warga negara yang mempunyai keterampilan dan dapat berkontribusi kepada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Pada saat ini kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 revisi 2017 yang merupakan pembaharuan dari kurikulum 2013. Pada pelaksanaannya kurikulum 2013 revisi 2017 memuat tiga ranah kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kebijakan pelaksanaan kurikulum 2013 revisi 2017 ini memberikan dampak pada banyak aspek pendidikan di Indonesia. Salah satunya pada penyusunan standar nasional pendidikan yang menjadi standar minimal pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Penetapan standar nasional pendidikan tersebut bertujuan agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya standar proses yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran disekolah. Berdasarkan Permendikbud No. 22 tentang Standar Proses yaitu proses pembelajaran diamanatkan untuk menerapkan model-model yang merubah prinsip pembelajaran dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu.

Pemerintah telah mencanangkan berbagai upaya untuk pencapaian tujuan pembelajaran, baik melalui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran maupun dalam pemilihan bahan ajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan yang disarankan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Ciri khas dari pendekatan saintifik yaitu memiliki 5 tahapan pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan (Sani, 2014). Selain pendekatan saintifik kita juga bisa menggunakan pendekatan lain, salah satu pendekatan yang serupa dan dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Case Based Reasoning (CBR)*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah baru yang berpedoman pada masalah serupa yang terjadi sebelumnya (Kalam et al., 2014). CBR mempunyai tahapan proses dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, yaitu *retrieve*, *reuse*, *revise* dan *retain* (Aamodt & Plaza, 1994).

CBR memiliki empat tahapan. Pada tahapan pertama CBR, yaitu tahapan *retrive* merupakan tahapan yang dimulai dengan peserta didik menelaah fakta dari kasus baru, lalu mengingat kembali peristiwa serupa dengan kasus baru. Tahapan kedua merupakan tahapan *reuse*, yaitu tahapan ini peserta didik menggunakan kembali solusi-solusi yang memungkinkan untuk digunakan kembali pada kasusu baru. Tahapan ketiga merupakan tahapan *revise*, pada tahapan ini peserta didik

melakukan simulasi penggunaan solusi lama, jika belum sesuai maka pada tahapan ini akan kembali mencari solusi lain berdasarkan peristiwa terdahulu yang juga serupa. Tahapan terakhir terdapat tahapan *retain*, pada tahapan ini peserta didik menyimpan kembali solusi baru yang berhasil digunakan pada kasus baru, untuk digunakan kembali pada kasus yang akan datang.

Tahapan-tahapan CBR yang telah dijelaskan memiliki kemiripan dengan langkah 5M pada pendekatan saintifik, pada tahapan *retrive*, kegiatan menelaah fakta akan menuntun peserta didik untuk dapat menganalisis terlebih dahulu kasus baru yang ingin diselesaikan kemudian akan dilakukan kegiatan mengumpulkan fakta untuk mengetahui solusi yang tepat untuk kasus baru. Kemudian tahapan *reuse* tahapan ini menuntun peserta didik adanya kegiatan menanya, kegiatan menanya ini akan dilakukan untuk mencari tahu solusi yang tepat untuk kasus baru. Selanjutnya tahapan *revise*, tahapan ini mirip dengan kegiatan mengasosiasikan dan mengkomunikasikan, peserta didik dituntut untuk mampu mencobakan solusi kasus lama pada kasus baru, jika belum sesuai dilakukan kegiatan mengkomunikasikan dengan melakukan revisi terhadap solusi lama agar dapat sesuai digunakan pada kasus baru. Terakhir pada tahapan *retain*, tahapan ini merupakan bagian dari kegiatan mengumpulkan informasi agar dapat dibaca atau diingat kembali untuk kepentingan dalam menyelesaikan kasus selanjutnya.

Pembelajaran fisika merupakan salah satu pembelajaran yang sangat cocok menerapkan pendekatan CBR, karena CBR menuntun peserta didik menalar serta berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan permasalahan. Fisika merupakan salah satu cabang sains yang mempelajari segala fenomena yang terjadi di alam secara sistematis, dengan pembelajaran fisika peserta didik dapat melakukan proses mewujudkan produk ilmiah yang terdiri atas tiga komponen penting berupa konsep, prinsip dan teori yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah serta dapat mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Fisika dalam proses pembelajaran berpanduan pada KI dan KD, umumnya materi fisika kelas X semester 1 membutuhkan kegiatan praktikum untuk memaksimalkan konsep serta keterampilan berpikir peserta didik. Pembelajaran yang menerapkan pendekatan CBR dapat menuntun peserta didik untuk terampil dalam kemampuan memecahkan masalah, serta terlatih berpikir kritis dan kreatif. Salah satu yang dapat mendukung keterampilan tersebut dengan menggunakan berbagai sumber belajar, salah satunya bahan ajar berupa buku teks pelajaran karena buku teks digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran yang sering digunakan.

Buku teks pelajaran diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 8 Tahun 2016. Buku teks pelajaran membantu peserta didik mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran (Sitepu, 2012). Peran buku teks pelajaran sangat penting

dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di kelas dan harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013. Salah satu aspek buku teks pelajaran dapat menerapkan pendekatan CBR dengan menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu serta dapat merangsang untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Buku ajar akan membantu guru dan peserta didik dalam memperlancar proses belajar mengajar. Buku ajar juga tidak dapat dipisahkan dengan pelajaran fisika di SMA, baik dengan pembelajaran secara konvensional maupun pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran inovatif. Dengan adanya tuntunan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses pendidikan, pembelajaran harus menerapkan pendekatan-pendekatan ilmiah didalamnya, maka hal ini akan memiliki konsekuensi terhadap sumber belajar yang dipakai. Sumber belajar yang dipakai harus dapat menyediakan terlaksananya pendekatan ilmiah dalam pembelajaran fisika.

Banyaknya buku teks fisika yang sudah beredar dari banyak penerbit, maka perlu dikaji apakah buku-buku tersebut sudah menyediakan pendekatan CBR dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bernalar dan berpikir tingkat tinggi yang disarankan dalam kurikulum 2013. Keterampilan peserta didik dalam bernalar dan berpikir tingkat tinggi dapat dibantu dengan tersedianya sumber belajar, salah satunya bahan ajar yang bermuatan pendekatan CBR. Bahan ajar yang digunakan di sekolah cukup bervariasi, tetapi yang sering digunakan pada sekolah

yaitu bahan ajar berupa buku teks. Buku teks mempunyai peran besar dalam pembelajaran, yang dapat digunakan didalam kelas ataupun diluar kelas serta bisa digunakan dengan bimbingan guru atau secara mandiri.

Tahap pengumpulan data awal melalui observasi di 16 sekolah di Kota Padang untuk mencari tahu buku teks fisika kelas X semester 1 yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan buku yang digunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran disekolah-sekolah tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan Buku Fisika SMA Kelas X di SMA se-Kota Padang

Nama Penulis	Penerbit	Tahun Terbit	Frekuensi
Marthen Kanginan	Erlangga	2016	10
Pujianto, dkk	Intan Pariwara	2016	7
Muhammad Farchani Rosyid, dkk	Tiga Serangkai	2016	5
Hari Subagya	Bumi Aksara	2013	4
Aris Prasetyo, dkk	Mediatama	2016	2
Kamajaya	Grafindo Media Pratama	2016	2
Sunardi, dkk	Yrama Widya	2016	1

Hasil data observasi yang telah dilakukan pada 16 SMA Negeri di Kota Padang diketahui bahwa buku teks pelajaran yang digunakan sangat beragam dan dipilih tiga buku teks terbanyak yang digunakan. Namun, berdasarkan hasil observasi tersebut belum diketahui buku teks mana yang memuat pendekatan CBR didalamnya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis pada buku teks pelajaran fisika kelas X yang ada saat ini terkait pendekatan CBR

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian deskriptif. Adapun judul

penelitian yang dilakukan adalah “**Analisis Ketersediaan Pendekatan *Case Based Reasoning* pada Buku Teks Fisika Kelas X Semester 1 di SMA Negeri Se-Kota Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Adapun identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Buku teks fisika SMA kelas X semester 1 yang ada saat ini sangat beragam, namun belum diketahui buku teks yang mana saja yang menyediakan pendekatan *CBR*.
2. Belum ditemukan penelitian yang menganalisis ketersediaan pendekatan *CBR* pada buku teks fisika SMA kelas X semester 1.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, agar penelitian lebih terfokuskan, berdasarkan judul yang telah diajukan, maka perlu diperhatikan beberapa batasan masalah yaitu:

1. Buku teks yang dianalisis dibatasi pada 3 buku teks yang terbanyak digunakan pada SMA Negeri di Kota Padang.
2. Aspek yang dianalisis pada buku teks fisika SMA kelas X semester 1 adalah aspek sajian buku terhadap pendekatan *CBR*

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan “Bagaimana ketersediaan pendekatan *Case Based Reasoning* dalam buku teks Fisika SMAN di Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ketersediaan pendekatan *Case Based Reasoning (CBR)* dalam buku teks Fisika SMA Kelas X semester I.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Peneliti, untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman sebagai calon pendidik mengenai pendekatan *Case Based Reasoning* dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP
2. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih buku teks pelajaran fisika SMA kelas X semester 1 untuk mengembangkan pendekatan CBR pada peserta didik.
3. Peneliti lain, bermanfaat sebagai referensi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang